BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh tingkat pertumbuhan aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan perputaran total aset terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel yang dianalisis menggunakan *software Eviews12*. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan aset yang efektif dan efisien terbukti meningkatkan *Return on Assets* (ROA) bank syariah. Penerapan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta optimalisasi aset produktif, seperti yang dilakukan oleh BTPN Syariah dan BCA Syariah, menjadi kunci peningkatan profitabilitas. Hal ini juga didukung oleh Teori Sinyal dan Keagenan yang menekankan pentingnya penyelarasan kepentingan dan pemberian sinyal positif kepada pemangku kepentingan.
2. Pertumbuhan aset belum tentu mencerminkan peningkatan kinerja keuangan jika tidak disertai dengan efisiensi dan kualitas pengelolaan. *Return on Assets* (ROA) yang stagnan di tengah pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan perlunya fokus pada produktivitas dan manajemen risiko, bukan sekadar ekspansi aset. Strategi yang tepat diperlukan untuk menghindari pembiayaan bermasalah dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.
3. Besarnya penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tidak secara otomatis meningkatkan kinerja keuangan jika tidak disalurkan secara optimal. Dominasi deposito dalam struktur dana pihak ketiga (DPK) mengharuskan bank syariah untuk memiliki strategi pembiayaan yang solid agar dana tidak mengendap. Studi kasus Bank Muamalat dan BCA Syariah menunjukkan bahwa efektivitas dalam menyalurkan dana ke sektor produktif menjadi faktor penentu dalam peningkatan *Return on Assets* (ROA).
4. Secara simultan, manajemen aset, pertumbuhan aset, dan dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Keterpaduan antara efisiensi pengelolaan internal dan kepercayaan masyarakat eksternal membentuk sistem keuangan syariah yang sehat dan berdaya saing. Ini membuktikan bahwa strategi integratif lebih efektif dibandingkan pendekatan

parsial dalam mendorong profitabilitas dan keberlanjutan industri perbankan syariah.

B. Saran

1. Meningkatkan efisiensi manajemen aset karena manajemen aset terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, bank umum syariah perlu memperkuat pengelolaan aset yang efisien dan produktif, seperti meningkatkan kualitas pembiayaan dan meminimalkan aset tidak produktif.
2. Mengevaluasi strategi pertumbuhan aset meskipun tidak signifikan secara statistik, pertumbuhan aset tetap harus diarahkan agar berkualitas, bukan sekadar kuantitas. Perlu analisis risiko yang ketat sebelum menambah portofolio aset
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar tidak otomatis meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, perlu strategi penyaluran yang efisien ke sektor-sektor yang sesuai prinsip syariah dan menghasilkan margin optimal, sehingga dana pihak ketiga (DPK) tidak mengendap.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel seperti efisiensi operasional, *Non-Performing Financing* (NPF), dan rasio likuiditas guna memperkaya analisis kinerja keuangan bank umum syariah.

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON